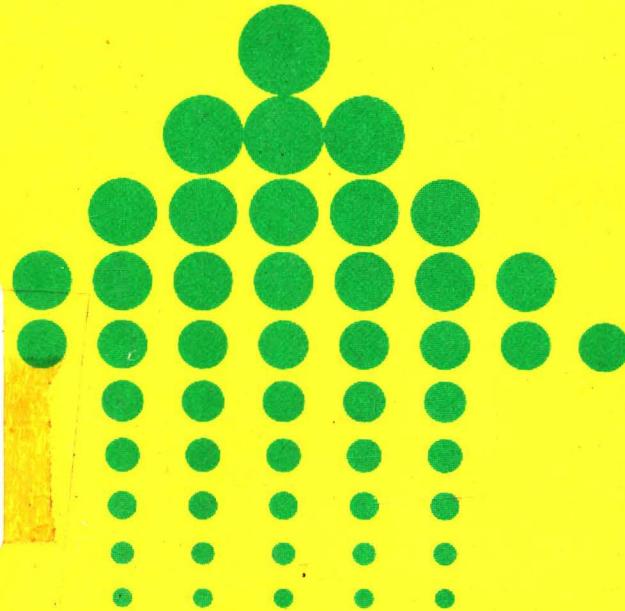




Panduan Belajar ke Pendidikan Kedinasan



KAAN
Direktorat
Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

370

PAN

**Panduan Belajar
ke
Pendidikan
Kedinasan**

EDISI INI
TIDAK DIPERDAGANGKAN
UNTUK UMUM



Panduan Belajar ke Pendidikan Kedinasan

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta, 1986**

**Hak cipta pada Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan	7
Kata Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	9
I. PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang	11
B. Tujuan	11
C. Penyelenggara	12
II. PROGRAM BELAJAR	13
1. Departemen Dalam Negeri	13
2. Departemen Perhubungan	16
3. Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (Parpostel)	26
4. Departemen Pertambangan dan Energi	28
5. Departemen Perindustrian	31
6. Departemen Keuangan	36
7. Departemen Pertahanan dan Keamanan	37
8. Departemen Sosial	41
9. Sekretariat Negara	41
10. Departemen Kesehatan	44
11. Departemen Kehakiman	44
12. Departemen Pertanian	46
LAMPIRAN	
Daftar Nama dan Alamat Sekolah/Perguruan Tinggi yang diselenggarakan, oleh masing-masing Departemen dan Lemba-ga Pemerintah	51

P E R P U S T A K A A	
Direktorat Perlindungan dan Pem'sianan Peninggalan Sejarah dan Purbakala	
NO. INDUK	2984
T G L.	26 - 9 - 82

KATA PENGANTAR

Sebagian lulusan Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) atau Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) pasti berkeinginan untuk memperoleh Pendidikan Kedinasan, yaitu belajar di sekolah-sekolah yang diselenggarakan oleh departemen-departemen di luar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan tenaga yang sesuai dengan tugas dan fungsi Departemen yang bersangkutan.

Akan tetapi informasi tentang Pendidikan Kedinasan yang tersedia belum sepenuhnya diketahui oleh para lulusan, baik lulusan SMTP maupun SMTA. Informasi demikian sangat diperlukan dalam usaha membantu para anggota masyarakat yang berminat dapat memperluas pengetahuan dan pandangan berkenaan dengan Pendidikan Kedinasan di negeri kita. Dengan semakin luasnya pandangan ini, para siswa dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam menghadapi tuntutan yang disyaratkan oleh berbagai Pendidikan Kedinasan.

Buku ini berusaha memberikan gambaran mengenai Pendidikan Kedinasan di Indonesia yang dibina oleh departemen-departemen di luar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu tentang program dan penyelenggaraan pendidikannya.

Dengan membaca buku ini, masyarakat diharapkan makin mengetahui berbagai jenis Pendidikan Kedinasan dan tujuan dan tuntutan masing-masing perguruan yang bersangkutan. Hal ini perlu dikemukakan mengingat bahwa tidak jarang seseorang masuk sekolah/perguruan tinggi karena sekedar memenuhi desakan keluarga atau lingkungan sehingga akhirnya tidak menemukan apa yang diharapkan.

Saya menyatakan terima kasih banyak pada Saudara Dr. Boediono, Kepala Pusat Informatika, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, beserta stafnya yang telah berhasil mengum-

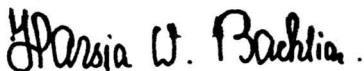
pulkan keterangan-keterangan yang tersebar untuk disajikan kepada para peminat dalam bentuk Buku Panduan ini dan menyusun keterangan-keterangan ini sedemikian rupa sehingga mudah dimanfaatkan.

Mudah-mudahan buku ini menjadi pedoman yang bermanfaat untuk menentukan pilihan.

Jakarta, 17 Oktober 1986

Kepala,

Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan



Harsja W. Bachtiar



KATA SAMBUTAN

Sistem pendidikan di Indonesia, baik di dalam maupun di luar sistem persekolahan, telah berkembang dengan pesat sebagai pertumbuhan program-program pembangunan pendidikan sejak Repelita I.

Pada dekade delapan puluhan ini, sistem pendidikan nasional telah menjadi tumpuan harapan masyarakat dan pemerintah di dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Dengan demikian, sistem pendidikan nasional dikembangkan sesuai dengan harapan dalam menanggapi masalah-masalah pemerataan, peningkatan mutu, efisiensi, dan kesesuaian pendidikan dengan kebutuhan bangsa dan masyarakat yang sedang membangun.

Sebagai akibat proses pembangunan, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dasar sebagian besar telah dapat dicapai. Sementara itu, motivasi lulusan Sekolah Dasar akan pendidikan lanjutan terus meningkat sehingga jumlah permintaan akan pendidikan semakin tinggi dan bahkan lebih tinggi dari sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia.

Masalah daya tampung pendidikan lanjutan diperkirakan akan terus berkembang sejalan dengan jumlah permintaan yang semakin meningkat. Dengan demikian, usaha peningkatan mutu dan kesesuaian pendidikan akan semakin kompleks.

Berbagai reaksi telah muncul sehubungan dengan mutu dan kesesuaian pendidikan yang nampaknya belum memadai.

Masalah tersebut di atas menuntut kita untuk dapat menemukan suatu pola pengembangan yang memiliki sistem pendekatan lebih baik. Pola-pola pengembangan sekarang lebih diarahkan kepada pendekatan secara kelembagaan. Padahal sistem pendidikan juga mengandung unsur-unsur kemanusiaan yang tidak boleh dikecualikan. Banyak

contoh kegagalan pendidikan yang tidak diakibatkan oleh faktor kelembagaan tetapi disebabkan oleh faktor manusianya.

Salah satu faktor manusia yang berpengaruh terhadap kegagalan pendidikan ialah "salah pilih" suatu lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan terhadap calon siswa sangat diperlukan agar proses pemilihan sekolah, atau lebih khusus lagi dalam memilih bidang keahlian, pemuda atau pemudi yang bersangkutan tidak hanya sekedar ikut-ikutan tetapi benar-benar mendasarkan pilihannya atas kemampuan diri. Bidang keahlian yang dipilih diharapkan benar-benar sesuai dengan minat, bakat, kemampuan diri pada umumnya, dan kemampuan ekonomi calon siswa tersebut.

Namun harus diakui bahwa untuk menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh calon siswa dengan jenis bidang keahlian (jurusan atau program studi) diperlukan informasi yang lengkap tentang kemampuan dan jenis-jenis jurusan yang ada di sekolah.

Buku panduan belajar ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi calon-calon siswa dan masyarakat umum lainnya agar dapat menentukan pilihan sekolah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.

Akhirnya dengan "Buku Panduan Belajar ke Pendidikan Kedinasan" ini diharapkan para calon siswa menemukan apa yang sesungguhnya diharapkan. Dengan demikian, situasi belajar di Pendidikan Kedinasan akan merupakan suatu proses yang menantang tapi dapat dihadapi dengan perhitungan.

Buku panduan ini terbuka untuk pemutakhiran sesuai dengan pertumbuhan Lembaga Pendidikan Kedinasan. Maka kepada semua fihak yang berkepentingan diharapkan memberi masukan yang dianggap perlu untuk melengkapi buku ini.

Mudah-mudahan buku panduan ini bermanfaat bagi para calon siswa atau peminatnya.

Jakarta, 17 Oktober 1986
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Fuad Hassan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan tenaga kerja di berbagai instansi Pemerintah sangat berpariasi, baik ditinjau dari segi jumlah maupun jenisnya. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan masing-masing instansi cukup sulit karena tiap instansi membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian/keterampilan khusus. Di lain pihak, keahlian/keterampilan yang dihasilkan oleh Depdikbud sudah terikat pada kurikulum yang berlaku yang kadang-kadang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pemakai. Untuk mengatasi hal itu, banyak departemen yang menyelenggarakan pendidikan kedinasan. Selain untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di instansinya ada pula departemen yang menyelenggarakan pendidikan kedinasan untuk instansi lain/swasta.

B. Tujuan

Pendidikan kedinasan secara umum bertujuan mendidik tenaga kerja, baik pegawai negeri maupun masyarakat (umum) guna mendapatkan tenaga yang ahli, terdidik, terlatih dan terampil dalam satu atau lebih bidang ilmu tertentu, yang memiliki integritas intelektual dan berjiwa Pancasila. Dengan demikian, kebutuhan akan tenaga kerja terutama tenaga-tenaga yang memiliki keahlian atau keterampilan khusus yang sesuai dengan instansi penyelenggara dapat terpenuhi. Bahkan ada departemen yang menyelenggarakan pendidikan kedinasan bukan semata-mata untuk keperluan instansinya, tetapi juga untuk instansi swasta atau memberi bekal untuk berwiraswasta bagi peserta didik.

C. Penyelenggara

Pendidikan kedinasan tidak diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada umumnya diselenggarakan oleh pemerintah melalui departemen-departemen atau lembaga-lembaga pemerintah. Ada pula beberapa pendidikan keterampilan/latihan yang diselenggarakan oleh swasta yang dikoordinasi/dikelola oleh departemen atau lembaga pemerintah tertentu.

Pendidikan kedinasan pada saat ini paling sedikit telah diselenggarakan oleh 14 departemen dan lembaga pemerintah, yaitu:

1. Departemen Dalam Negeri;
2. Departemen Perhubungan;
3. Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi;
4. Departemen Pertambangan dan Energi;
5. Departemen Perindustrian;
6. Departemen Keuangan;
7. Departemen Pertahanan dan Keamanan;
8. Departemen Sosial;
9. Sekretariat Negara;
10. Departemen Kesehatan;
11. Departemen Kehakiman;
12. Departemen Pertanian;
13. Departemen Perdagangan;
14. Departemen Agama.

II. PROGRAM BELAJAR

Pendidikan kedinasan meliputi berbagai program mulai dari kursus-kursus, program setaraf SMTP, program setaraf SMTA, program setaraf Perguruan Tinggi yang terdiri dari program D-I, D-II, D-III, dan D-IV maupun S1, S2 dan S3.

Berikut ini merupakan perincian program pendidikan, dari 12 Departemen dan lembaga pemerintah.

1. Departemen Dalam Negeri

a. Jenis Sekolah

- 1) Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) ada sebanyak 20 buah;
- 2) Akademi Agraria ada sebanyak 2 buah;
- 3) Institut Ilmu Pemerintah ada sebanyak 1 buah.

b. Penjelasan Singkat Pendidikan Kedinasan

- 1) Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) dan Akademi Agraria.

Mahasiswa dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu mahasiswa tugas belajar dan mahasiswa ikatan dinas. Mahasiswa tugas belajar adalah pegawai negeri sipil yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk mengikuti pendidikan pada APDN atau Akademi Agraria dengan status tugas belajar atas biaya APBN atau APDN dan diizinkan meninggalkan tugas dinas sehari-hari selama mengikuti pendidikan. Mahasiswa ikatan dinas yang belum berstatus pegawai negeri yang dipandang cakap dan memenuhi syarat dapat mengikuti pendidikan pada APDN dan Akademi Agraria. Biaya ditanggung oleh APBN atau APBD. Setelah selesai pendidikan lulusan akan dianggap menjadi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Dalam Negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a) Jurusan

Akademi Agraria mempunyai empat jurusan, yaitu:

- (1) Pengurusan Hak Tanah;
- (2) Landreform;
- (3) Pendaftaran Tanah;
- (4) Tata Guna Tanah.

b) Persyaratan Masuk

Persyaratan masuk APDN dan Akademi Agraria adalah sebagai berikut.

MAHASISWA IKATAN DINAS

- (1) Warga Negara Indonesia.
- (2) Berijazah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang dibuktikan dengan STTB. Salinannya disahkan oleh Kanwil Depdikbud Propinsi.
Berijazah SMA jurusan IPA untuk IPA untuk calon mahasiswa jurusan Pendaftaran Tanah dan Tata Guna Tanah.
- (3) Nilai rata-rata STTB minimal 6,5.
- (4) Berusia setinggi-tingginya 21 tahun, terhitung sampai dengan tanggal permulaan pendaftaran, yang dikuatkan akte kelahiran atau surat kenal lahir.
- (5) Berbadan sehat, tidak cacat jasmani dan rohani, tidak buta warna dan tinggi badan minimal 158 cm untuk pria dan 153 cm untuk wanita, yang dinyatakan oleh dokter Pemerintah.
- (6) Berkelakuan baik yang dinyatakan dengan surat keterangan kepolisian setempat.
- (7) Belum kawin yang dinyatakan dengan surat keterangan lurah/kepala desa setempat.
- (8) Sanggup tidak kawin selama mengikuti pendidikan yang dinyatakan secara tertulis.
- (9) Izin orang tua untuk mengikuti pendidikan yang dinyatakan secara tertulis.
- (10) Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia yang dinyatakan secara tertulis.

MAHASISWA TUGAS BELAJAR

- (1) Sama dengan butir a, b, dan c mahasiswa ikatan dinas.

- (2) Berusia setinggi-tingginya 25 tahun terhitung sampai dengan tanggal permulaan pendaftaran.
- (3) Berstatus pegawai negeri sipil sekurang-kurangnya dua tahun, terhitung mulai diangkat menjadi pegawai negeri sipil.
- (4) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan untuk dua tahun terakhir bernilai baik untuk setiap unsurnya.
- (5) Bagi pegawai yang belum kawin diberi syarat sanggup tidak kawin selama mengikuti pendidikan yang dinyatakan secara tertulis.
- (6) Bagi pegawai wanita yang sudah kawin diberi syarat sanggup tidak hamil selama mengikuti pendidikan yang dinyatakan secara tertulis.
- (7) Diusulkan oleh gubernur kepala daerah tingkat I.

c) *Biaya*

Biaya pendidikan bagi mahasiswa APDN, sambil menunggu penetapan Mendagri, pemerintah daerah yang mengelola APDN dapat menetapkan besarnya biaya tersebut. Biaya hidup ditetapkan oleh Gubernur KDH Tingkat I masing-masing.

- d) Biaya pendidikan bagi mahasiswa Akademi Agraria sebesar Rp 500.000,00 per tahun/orang, sedangkan biaya hidup ditetapkan oleh Gubernur KDH Tingkat I yang bersangkutan.

2) Institut Ilmu Pemerintah (IIP)

- a) Mahasiswa IIP adalah mahasiswa tugas belajar. Jadi institut itu tidak menerima dari umum.
- b) Mahasiswa yang mengikuti pendidikan di IIP baru sah bila ditetapkan dengan Surat Keputusan Depdagri.
- c) Mereka yang dapat mengikuti pendidikan di IIP akan ditetapkan melalui seleksi yang berdasarkan daftar kemampuan akademis selama mengikuti pendidikan akademi yang selanjutnya disebut sistem urutan (ranking). Mereka yang berada pada urutan tertinggi akan diberikan prioritas pertama.

- d) Bagi calon yang berasal dari pegawai negeri sipil di daerah, diusulkan oleh Gubernur KDH Tingkat I. Bagi calon yang berasal dari pegawai negeri sipil di Pusat, diusulkan oleh pimpinan komponen masing-masing kepada Mendagri.
- e) Biaya pendidikan ditambah bantuan biaya hidup selama mengikuti pendidikan bagi pegawai negeri sipil dari daerah ditanggung oleh Pemda Tingkat I masing-masing. Bagi mahasiswa dari kantor Pusat Depdagri ditanggung oleh Mendagri.
- Besarnya biaya pendidikan tersebut ditetapkan oleh Mendagri. Bantuan biaya hidup bagi calon dari daerah ditetapkan oleh Gubernur KDH Tingkat I masing-masing. Bagi calon dari Kantor Pusat Depdagri ditetapkan oleh Mendagri seperti berikut.
- (1) Usia maksimum 28 tahun.
 - (2) Pegawai Negeri minimum dua tahun.
 - (3) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan setiap unsur baik selama dua tahun terakhir.
 - (4) Berijazah APBN dengan nilai minimum 6, dibuktikan dengan salinan ijazah yang telah disahkan.
 - (5) Sehat jasmani dan rohani, berdasarkan surat keterangan dokter.
 - (6) Penampilan, sikap, tingkah laku baik dan potensial (rekomendasi pimpinan instansinya).
 - (7) Lulusan APBN terbaik; yang pertama dan kedua (rekomendasi dari Direktur APBN), batas usia menjadi <30.
 - (8) Karena alasan tertentu, seseorang perlu mengikuti IIP dengan mengikuti syarat a — g tidak mengikat melalui prosedur dispensasi yang diusulkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I atau pimpinan Komponen dalam lingkungan Depdagri langsung ke Mendagri.

2. Departemen Perhubungan

a. Jenis dan Jumlah Lembaga Pendidikan

- 1) Ahli Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (ALLAJR), 1 buah
- 2) Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran, 1 buah

- 3) Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran, 3 buah
- 4) Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran Dasar, 1 buah
- 5) Pendidikan dan Latihan Penerbangan, 1 buah
- 6) a) Balai Pendidikan dan Latihan Meteorologi dan Geofisika, 1 buah
b) Pendidikan observator
- 7) Sekolah Ahli Teknik Kereta Api (SATKA), 1 buah

b. Penjelasan Singkat Pendidikan Kedinasan

- 1) Ahli Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (ALLAJR)

a) Tujuan

Mendidik tenaga, pegawai negeri maupun umum supaya mampu dan mempunyai keahlian khusus di bidang lalu lintas jalan raya, serta dapat melaksanakan tugas-tugas di bidang lalu lintas dan angkutan jalan raya.

b) Lama Pendidikan

Lama pendidikan ialah 3 tahun, terbagi atas 2 tahun pelajaran teori dan 1 tahun pelajaran praktek.

c) Waktu Pendaftaran

Pendaftaran bulan Mei sampai dengan bulan Juni. Tes masuk dilaksanakan pada bulan Oktober.

d) Syarat Penerimaan

(1) PEGAWAI NEGERI

- (a) Berijazah SMA Paspal/STM Mesin.
- (b) Pegawai atau calon pegawai di lingkungan Departemen Perhubungan golongan II/a dengan masa kerja minimum 1 tahun, maksimum 7 tahun atau golongan II/b dengan masa kerja maksimum 7 tahun.
- (c) Umur maksimum 30 tahun
- (d) Berbadan sehat, dinyatakan dengan surat dokter
- (e) Tinggi badan minimum 160 cm
- (f) Konduite penilaian baik.
- (g) Ada izin dari atasan.

(2) UMUM

- (a) Berijazah SMA Paspal/STM jurusan mesin .
- (b) Umur minimal 19 tahun, maksimal 25 tahun.
- (c) Tinggi badan 160 cm .

- (d) Berbadan sehat dinyatakan dengan surat dokter
 - (e) Memiliki surat keterangan bebas narkotika dari dokter
 - (f) Berkelakuan baik
 - (g) Bersedia ditempatkan di mana saja dan berikatan dinas untuk bekerja di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat selama 5 tahun
 - (h) Lulus ujian masuk.
- e) *Biaya*
Biaya pendidikan ditanggung Pemerintah.
- f) *Penghargaan Ijazah*
Setelah dinyatakan lulus mendapat ijazah diploma III ALLAJR dengan penghargaan kepangkatan dengan golongan II/b ditambah 2 tahun masa kerja.

2) Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran

a) *Tujuan*

Mendidik para pemuda Indonesia, baik pegawai negeri maupun umum untuk menjadi perwira pelayaran niaga atau pelayaran besar yang cakap dan terampil sehingga dapat menunjang tugas-tugas dalam bidang perhubungan laut.

b) *Lama Pendidikan*

(1) Jurusan nautika dan teknika:

Strata A = 6 semester

Strata B = 2 semester

Strata C = 2 semester

(2) Jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhan, 3 tahun (6 semester).

c) *Waktu Penerimaan*

Pendaftaran taruna bulan April sampai dengan Juni. Tes dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli.

d) *Persyaratan Masuk*

(1) Untuk jurusan nautika dan teknika ditentukan persyaratan sebagai berikut.

(a) Laki-laki Warga Negara Indonesia.

(b) Umur minimum 18 tahun maksimum 25 tahun

- (c) Tinggi badan 160 cm
Berat badan 50 kg.
 - (d) Berijazah SMA IPA untuk jurusan nautika.
Berijazah SMA PASPAL/IPA, STM Mesin Umum, STM Mesin Kapal, STM Mesin produksi, STM Konstruksi, STM Mesin Automatik, dan STMA Pembangunan untuk jurusan teknika.
 - (e) Fotokopi daftar riwayat hidup yang ditulis sendiri
 - (f) Fotokopi akte kelahiran/kenal lahir
 - (g) Berbadan sehat yang dinyatakan oleh surat keterangan dokter yang ditunjuk oleh panitia penerimaan tentang paru-paru, jantung, telinga, tenggorokan, mata, dan tidak buta warna.
 - (h) Surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian RI.
 - (i) Daftar Nilai Evaluasi Belajar kelas I sampai dengan kelas III.
 - (j) Surat keterangan belum kawin yang dinyatakan dengan surat keterangan dari Pamongpraja.
 - (k) Pasfoto sebanyak 7 lembar, ukuran 4 X 6 cm dan 1 lembar ukuran 3 x 4 cm.
 - (l) Lulus ujian masuk:
Bahasa Inggris;
Matematika;
Fisika;
Pengetahuan Umum;
Psikotes.
- (2) Untuk jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhan ditentukan sebagai berikut.
- (a) Pegawai pemerintah pada sub sektor Perhubungan Laut.
 - (b) Golongan II/a atau sederajat.
 - (c) Berijazah SLTA.
 - (d) Masa kerja minimal 4 tahun.
 - (e) Umur maksimal 25 tahun.
 - (f) Belum kawin.
 - (g) Lulus ujian masuk.

- (3) Untuk masuk Program Strata B ditentukan kenaikan.
 - (a) Berijazah Strata A.
 - (b) Telah berlayar selama 2 tahun.
 - (4) Untuk masuk Program Strata C
 - (a) Berijazah Strata B + Certificate MPB II/AMKB.
 - (b) Telah berlayar dengan MPB II/AMKB selama 2 tahun.
- e) *Biaya Pendidikan*
- (1) Untuk jurusan nautika biaya pendidikan selama 3 tahun ditanggung sendiri oleh taruna.
 - (2) Untuk jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhan biaya ditanggung oleh pemerintah karena peserta adalah pegawai negeri.
- f) Fasilitas pendidikan dan latihan yang ada meliputi, ruang kuliah, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang perpus-takaan, asrama, sport hall, aula, poliklinik, dan lain-lain.
- g) *Penghargaan Ijazah*
- (1) Jurusan nautika dan teknika.

Strata A berstatus diakui dan ditetapkan sederajat dengan diploma III. Penghargaan dalam pangkat sebagai II/b ditambah masa kerja 2 tahun (PP no. 3 tahun 1980).

Strata B berstatus diakui dan ditetapkan sebagai sar-jana. Penghargaan dalam pangkat golongan III/a (PP no 3 tahun 1980).

Strata C berstatus diakui dan ditetapkan sederajat dengan Akta IV. Penghargaan dalam pangkat golong-an III/a (PP no 3 tahun 1980).
 - (2) Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepe-labuhan mendapat ijazah yang diakui dan ditetapkan sederajat dengan diploma III. Penghargaan dalam pangkat golongan II/b (PP no 3 tahun 1980).
- 3) Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran
- a) *Tujuan*
- (1) Mendidik para pemuda menjadi perwira pelayaran menengah atau pelayaran besar yang cakap terampil

sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugas-tugas di bidang perhubungan laut.

- (2) **Lama pendidikan**
 - (a) Strata A 3 tahun, terbagi 2 tahun teori dan 1 tahun praktek.
 - (b) SMKTA 3 tahun, terbagi 2 tahun teori dan 1 tahun praktek.
 - (3) Waktu penerimaan dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu:
 - (a) bulan April sampai Juni;
 - (b) bulan Oktober sampai Desember.Tes masuk bulan Juni dan Desember. Permulaan tahun kuliah Juli dan Januari.
 - (4) **Persyaratan Masuk**
(Lihat persyaratan masuk Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran.)
 - (5) **Biaya**
Biaya pendidikan ditanggung oleh taruna.
 - (6) **Penghargaan Ijazah**
 - (a) Strata A lulusan BPLP mendapat ijazah diploma III dengan penghargaan dalam pangkat II/b ditambah masa kerja 2 tahun (PP no 3 tahun 1980).
- 4) **Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran Dasar (BPLPD)**
- a) Tujuannya ialah mendidik para pemuda Indonesia di bidang pelayaran tingkat menengah untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas perhubungan laut.
 - b) *Lama Pendidikan*
 - (1) PD I = 6 bulan teori
 - (2) PD II = 6 bulan teori
 - (3) PD III = 1 tahun teori dan 1 tahun praktek berlayar.
 - c) Waktu penerimaan dilakukan setahun 2 kali, yaitu bulan Januari dan bulan Juli.
 - d) *Persyaratan Masuk*.
 - (1) Warga Negara Indonesia Laki-laki.
 - (2) Umur maksimum 25 tahun dan minimum 16 tahun
 - (3) Berijazah SLTP atau sederajat yang telah dilegalisasi.
 - (4) Akte kelahiran/surat kenal Lahir.

- (5) Surat keterangan berkelakuan baik dari polisi setempat.
 - (6) Memenuhi persyaratan kesehatan sesuai ketentuan
 - (7) Tinggi badan sekurang-kurangnya 155 cm, berat badan sekurang-kurangnya 45 kg.
 - (8) Belum kawin dan sanggup tidak kawin selama pendidikan
 - (9) Tinggal di asrama dan mentaati tata tertib yang berlaku selama pendidikan.
 - (10) Lulus seleksi penyaringan.
- e) Biaya pendidikan ditanggung oleh Taruna
 - f) Penghargaan ijazah Pelayaran Dasar III bila bekerja di Pemerintah diakui setara dengan SMKTA.
- 5) Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP)
- a) *Tujuan*
Mendidik para pemuda Indonesia untuk menjadi kader penerbang yang cakap dan terampil dan Pancasila is sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugas-tugas perhubungan udara terutama dalam bidang penerbangan, teknik penerbangan, operasional lalu lintas udara.
 - b) *Lama Pendidikan*
 - (1) Penerbangan Pertama (*Fixed Wing Helicopter Pilot Licence*) 2 tahun Program Diploma II.
 - (2) Penerbangan II (*Air Transport Licence*) 3 tahun Program Diploma III
 - (3) Pengatur Teknik 2 tahun (Diploma II).
 - (4) Pengatur Teknik Listrik 2 tahun (Diploma II).
 - (5) Pengatur Teknik pesawat udara 2 tahun (Diploma II).
 - (6) Pengatur Lalu Lintas udara 2 tahun (Diploma II).
 - (7) Pengatur komunikasi penerbangan 2 tahun (Diploma II).
 - (8) Penilik Teknik radio 3 tahun (Diploma III).
 - (9) Penilik Lalu Lintas Udara 3 tahun (Diploma III).
 - (10) Penilik Listrik 3 tahun (Diploma III).
 - (11) Administrasi perhubungan udara 3 tahun (Diploma III).

c) *Persyaratan Masuk*

- (1) Warga Negara Indonesia.
- (2) Umur maksimal 24 tahun.
- (3) Tinggi badan minimum 160 cm dan 163 cm untuk jurusan penerbangan.
- (4) Belum pernah kawin.
- (5) Berijazah
 - (a) SMA IPA dan STM listrik/radio untuk jurusan pendidikan penerbang, teknik penerbangan, dan teknik radio.
 - (b) SMA semua jurusan untuk jurusan operasi lalu lintas udara dan pengatur komunikasi penerbangan.
- (6) Lulus testing masuk:
 - (a) Kesehatan;
 - (b) Wawancara;
 - (c) Tertulis;
 - (d) Kecakapan mechanical comprehension, bahasa Inggris, matematika.

d) *Jurusan*

Pendidikan Ahli Meteorologi dan Geofisika 3 tahun (6 semester) memiliki 2 jurusan,yaitu ahli meteorologi dan ahli geofisika.

e) *Biaya Pendidikan*

Biaya selama pendidikan ditanggung oleh pemerintah. Biaya pendaftaran dibayar oleh taruna.

f) *Penghargaan*

Ijazah Diploma II diangkat dalam pangkat golongan II/b (PP no 3 tahun 1980). Ijazah Diploma III diangkat dengan pangkat II/b ditambah masa kerja 2 tahun (PP no 3 tahun (1980).

6) *Balai Pendidikan dan Latihan Meteorologi dan Geofisika.*
Pendidikan meliputi dua jenis,yaitu: Pendidikan Ahli Meteorologi dan Geofisika serta Pendidikan Observator.

a) Pendidikan Ahli Meteorologi dan Geofisika

(1) Tujuan

Mendidik para pemuda Indonesia menjadi tenaga ahli, terampil dan cakap dalam bidang meteorologi dan geofisika.

(2) Lama Pendidikan

Lama pendidikan 3 tahun (Diploma III)

(3) Waktu Penerimaan

Pendaftaran ditentukan pada bulan Oktober sampai dengan November. Tes masuk dilakukan bulan Desember.

(4) Persyaratan Masuk

(a) Warga Negara Indonesia

(b) Berijazah SMA IPA, STM Jurusan Mesin, Listrik dan Electronika.

(c) Lulus testing masuk.

(d) Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.

(5) Jurusan

Pendidikan Ahli Meteorologi dan Geofisika 3 tahun (6 semester) memiliki 2 jurusan, yaitu ahli meterologi dan servator meterologi dan geofisika.

(6) Biaya Pendidikan

Biaya selama pendidikan ditanggung oleh pemerintah.

(7) Penghargaan

Diploma III Ahli Meteorologi dan Geofisika apabila bekerja pada pemerintah dihargai dengan pangkat pertama sebagai golongan II/b ditambah tahun masa kerja.

b) Pendidikan Observator

(1) Tujuan menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi yang telah bekerja sebagai asisten/pembantu observator meteorologi dan geofisika.

(2) Lama pendidikan 1 tahun (Diploma I).

(3) Jurusan terdiri dari:

(a) meteorologi;

(b) geofisika ;

(c) radio teknik meteorologi dan geofisika.

(4) Waktu penerimaan ditentukan pada bulan Oktober sampai dengan November. Testing masuk ditentukan pada bulan Desember. Pendidikan dimulai pada bulan April.

(5) *Persyaratan Masuk*

(a) Warga Negara Indonesia

(b) Berijazah STM Listrik/Elektro untuk pendidikan jurusan observator meteorologi dan geofisika STM Mesin.

(c) Lulus tes masuk dalam bidang fisika, matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia.

(d) Berbadan sehat menurut keterangan dokter dan lulus psikotes.

(6) *Biaya*

Biaya pendidikan ditanggung oleh pemerintah.

(7) *Penghargaan Ijazah*

Lulusan Diploma I observator meteorologi dan geofisika serta observator radio apabila bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dihargai dengan golongan II/a ditambah masa kerja 1 tahun.

7) Sekolah Ahli Teknik Kereta Api (SATKA)

a) *Tujuan*

Membentuk tenaga yang ahli dan terampil serta siap guna dalam bidang perkereta apian

b) Lama pendidikan 3 tahun (Diploma III)

c) Waktu penerimaan disesuaikan dengan keperluan perusahaan.

d) Waktu perkuliahan dimulai pada bulan Juli.

e) *Persyaratan Masuk*

(1) Berijazah SMA IPA, STM Jurusan Mesin, STM Jurusan Listrik.

(2) Umur maksimum 25 tahun

(3) Berbadan sehat dengan surat keterangan dokter

(4) Lulus testing masuk.

b) *Penghargaan Ijazah*

Lulusan SATKA dihargai sebagai lulusan Diploma III. Apabila bekerja di Pemerintah, dihargai dengan pangkat sebagai golongan II/b ditambah 2 tahun masa kerja.

3. Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (Parpostel)

a. Jenis dan jumlah lembaga

- 1) Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata:
 - a) BPLP Bali;
 - b) BPLP Bandung.

b. Penjelasan Singkat Pendidikan Kedinasan BPLP

1) Lama pendidikan

- Diploma I — 2 semester
Diploma II — 4 semester
Diploma III — 6 semester
Diploma IV — 8 semester

2) Jurusan

- a) BPLP Bali meliputi:
 - (1) Tata Boga;
 - (2) Tata Hidangan;
 - (3) Kantor Depan;
 - (4) Akuntansi Perhotelan.

- b) BPLP Bandung meliputi:**

- (1) Usaha Perjalanan;**
- (2) Kantor Depan hotel dan Tata Graha;**
- (3) Makanan dan Minuman;**
- (4) Pengolahan Makanan;**
- (5) Pengolahan Kue;**
- (6) Bina Wisata;**
- (7) Manajemen Kantor Depan Hotel;**
- (8) Manajemen Makanan dan Minuman.**

- 3) Waktu penerimaan adalah bulan Mei sampai dengan Juni. Tes masuk dilakukan pada bulan Juni untuk calon lulusan SMTA dan bulan Juli untuk calon lulusan Diploma I/II BPLP.**

4) Persyaratan Masuk

a) BPLP BALI

- (1) Warga Negara Indonesia atau warga negara keturunan asing yang dikukuhkan dengan surat bukti kewarganegaraan.**

- (2) Warga Negara Asing dengan izin dari Menteri Sekretaris Negara atau Menteri Parpostel atau Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- (3) Mengisi formulir pendaftaran
- (4) Menyerahkan satu helai salinan/fotokopi STTB/ijazah/tanda lulus negeri yang telah disahkan Kepala Sekolah dan memperlihatkan aslinya (atau fotokopi diploma I/II BPLP Bali/Bandung untuk lulusan diploma I/II Bali/Bandung)
- (5) menyerahkan pasfoto hitam putih sejumlah 4 helai ukuran 3 x 4.
- (6) Surat keterangan dokter yang menyatakan sehat dan hasil sinar tembus.
- (7) Untuk lulusan SMTA di luar negeri diharuskan memperoleh akreditasi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, atau melampirkan terjemahan tidak resmi yang disahkan oleh perwakilan RI di negara tempat ijazah diperoleh.
- (8) Menyerahkan surat keterangan kelakuan baik dari polisi.
- (9) Membayar uang pendaftaran.
- (10) Calon yang mendaftarkan melalui surat agar sebelum masa pendaftaran berakhir datang ke kampus BPLP Bali untuk memperlihatkan ijazah asli dan membayar uang pendaftaran.
- (11) Untuk lulusan diploma I/II BPLP Bali/Bandung agar menyerahkan 3 buah laporan kerja praktek.
- (12) Mengambil kartu peserta ujian masuk.
- (13) Tidak memiliki cacat tubuh yang dapat mengganggu kelancaran studi.
- (14) Mengikuti ujian penerimaan yang meliputi Bahasa Inggris, Psikotes, dan lisan. Untuk lulusan D.I meliputi Bahasa Inggris dan Pengetahuan Kejuruan. Untuk lulusan D.II meliputi Bahasa Inggris, Pengetahuan Perhotelan, dan lisan (laporan kerja).

b) BPLP BANDUNG

- (1) Warga Negara Indonesia.
- (2) Menyerahkan fotokopi ijazah SMTA yang telah dilegalisasi.
- (3) Menyerahkan akte kelahiran.
- (4) Menyerahkan surat kelakuan baik dari polisi.
- (5) Menyerahkan surat keterangan dari dokter.
- (6) Tidak cacat jasmani.
- (7) Menyerahkan pas photo hitam putih 4 buah ukuran 3 x 4 cm.
- (8) Menyerahkan fotokopi KTP.
- (9) Lulus ujian penerimaan yang meliputi: Untuk lulusan SMTA Bahasa Inggris, psikotes dan lisan.
Untuk lulusan Diploma I BPLP, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Kejuruan.
Untuk lulusan Diploma II BPLP, Bahasa Inggris, Pengetahuan Perhotelan, dan lisan (laporan kerja).

5) Program

- a) BPLP Bandung hanya menyelenggarakan Diploma II ber-jenjang dan bulat serta Diploma III bulat.
- b) BPLP Bali menyelenggarakan Diploma I, II, III, dan IV.

6) Biaya

Biaya ditanggung oleh peserta.

4. Departemen Pertambangan dan Energi

- a. Jenis dan jumlah lembaga pendidikan Akademi Minyak dan Gas (Akamigas).
- b. Penjelasan Pendidikan Kedinasan

1) Waktu Pendaftaran

Waktu pendaftaran bulan Juni untuk mahasiswa dari umum dan bulan Agustus untuk mahasiswa eks AKA.

2) Persyaratan Masuk

a) Persyaratan Umum

- (1) Pria pegawai tetap Pertamina/Kontraktor dan Anak Perusahaan Pertamina serta Pegawai Negeri Sipil dalam lingkungan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang mempunyai masa kerja paling sedikit 1 tahun.

- (2) Berkelakuan baik dan tidak tersangkut G 30 S/PKI berdasarkan surat keterangan dari Tim skrining.
- (3) Dicalonkan oleh bidang atau bagian yang bersangkutan.
- (4) Lulus tes masuk Akamigas.

b) *Persyaratan Khusus*

CALON SISWA AKA I.

- (1) Usia setinggi-tingginya 36 tahun.
- (2) Pegawai Negeri Sipil paling rendah golongan II/a.
- (3) Pegawai Pertamina/Kontraktor dan Anak Perusahaannya.
- (4) Calon berasal dari bidang yang sesuai dengan jurusannya, sedang calon berasal dari bidang yang berbeda dapat diterima atas persetujuan pejabat eselon II pada bidang yang bersangkutan.
- (5) Berijazah SLTA Negeri (SMA dari semua jurusan SMEA dan STM) yang sesuai dengan jurusan yang dipilih.
- (6) Lulus tes masuk Akamigas.

CALON SISWA AKA II

- (1) Usia setinggi-tingginya 38 tahun.
- (2) Pegawai Negeri Sipil paling rendah golongan II/a dengan masa kerja golongan paling sedikit 3 tahun.
- (3) Pegawai Pertamina/Kontraktor dan Anak Perusahaannya.
- (4) Lulus tes masuk Akamigas.
- (5) Tamatan yang sesuai AKA I dapat diterima tanpa tes masuk asal persyaratan lain memenuhi.

CALON SISWA AKA III.

- (1) Usia setinggi-tingginya 40 tahun.
- (2) Pegawai Negeri Sipil paling rendah golongan II/c.
- (3) Pegawai Pertamina/Kontraktor dan Anak Perusahaannya.
- (4) Lulus tes masuk Akamigas.

- (5) Tamatan yang sesuai AKA II dapat diterima tanpa tes bila persyaratan lain memenuhi.

CALON SISWA AKA IV

- (1) Usia setinggi-tingginya 45 tahun.
- (2) Pegawai Negeri Sipil paling rendah golongan II/d dengan memiliki ijazah Sarjana muda akuntansi dan telah bekerja minimal 10 tahun.
- (3) Pegawai Pertamina/Kontraktor dan Anak Perusahaannya.
- (4) Lulus tes masuk Akamigas.
- (5) Lulusan D III setelah bekerja kembali 2 tahun dengan prioritas utama untuk calon yang memiliki Indeks Prestasi 3.
- (6) Lulusan pendidikan Ajun Akuntansi (ex Cempaka Putih) dengan prioritas utama calon yang memiliki Indeks Prestasi 3.

3) *Jurusan dan Program*

- a) Jurusan Topografi (Diploma III)
- b) Geologi (Diploma II)
- c) Pemboran (Diploma III)
- d) Eksplorasi (Diploma III)
- e) Produksi (Diploma III)
- f) Pengolahan (Diploma III)
- g) Laboratorium Pengolahan (Diploma II)
- h) Teknik Mesin Lapangan (Diploma III)
- i) Teknik Mesin Kilang (Diploma III)
- j) Teknik Listrik Perminyakan (Diploma III)
- k) Teknik Sipil Perminyakan (Diploma III)
- l) Utilities (Diploma III)
- m) Instrumentasi dan Elektronika (Diploma III)
- n) Logistik (Diploma III)
- o) Logistik (Diploma III)
- p) Akuntansi Perminyakan (Diploma IV)

4) *Tempat pendaftaran untuk tahun ajaran 1985/1986 terbagi atas 9 rayon seperti berikut.*

- a) Rayon I Diklat Pertamina unit Eksplorasi dan Produksi I Pangkalan Brandan.

- b) Rayon II Diklat Pertamina unit Pengolahan II Dumai.
- c) Rayon III Diklat Pertamina unit Pengolahan III Plaju.
- d) Rayon IV Biro Diklat Pertamina, BKKA, Ditjen Migas, PPPTMGM "Lemigas" Jakarta.
- e) Rayon V PPT Migas Cepu.
- f) Rayon VI Diklat Pertamina unit Pengolahan IV Cilacap.
- g) Rayon VII Diklat Pertamina unit Eksplorasi dan Produksi III, Cirebon.
- h) Rayon VIII Diklat Pertamina unit Pengolahan V, Balikpapan.
- i) Rayon IX Diklat Pertamina unit Eksplorasi dan Produksi V, Sorong.

5) ***Biaya***

- a) Biaya perjalanan, makan dan penginapan bagi para calon selama mengikuti tes masuk "AKAMIGAS" Pola Berjengjang ditanggung oleh instansi/unit/perusahaan asal calon bersangkutan.
- b) Biaya perjalanan, makan dan penginapan bagi calon yang dinyatakan lulus tes masuk untuk mengikuti Pendidikan dan Latihan di PPT Migas Cepu ditanggung oleh instansi/unit/perusahaan asal calon yang bersangkutan.
- c) Biaya penyelenggaraan ujian di rayon-rayon dibebankan kepada Anggaran Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Keahlian PPT Migas Cepu.
- d) Lain-lain
 - Setibanya di PPT Migas Cepu, para calon yang lulus tes diharuskan menyerahkan:
 - (1) surat Keterangan Bebas G 30 S/PKI;
 - (2) surat Keterangan Dokter;
 - (2) surat Perintah Tugas Belajar;
 - (2) fotocopy Ijazah terakhir yang dilegalisasi oleh Kepala Personalia setempat, kepada Sekretariat Panitia Penerimaan Calon Mahasiswa "AKAMIGAS" / Seksi Pengajaran.

5. Departemen Perindustrian

a. *Jenis dan Jumlah Sekolah*

- 1) Sekolah Menengah Analis Kimia, 3 buah

- 2) Sekolah Menengah Teknologi Industri, 6 buah
- 3) Akademi Pimpinan Perusahaan, 1 buah
- 4) Akademi Kimia Analis, 1 buah
- 5) Akademi Teknologi Kulit, 1 buah
- 6) Akademi Teknologi Industri, 3 buah
- 7) Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil 1 buah
- 8) Sekolah Tinggi Manajemen Industri, 1 buah

b. *Penjelasan Singkat Pendidikan Kedinasan*

- 1) Sekolah Menengah Analis Kimia (SMAK)
 - a) Tujuan pendidikan untuk menghasilkan tenaga-tenaga analis menengah di bidang industri yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus kejuruan analisis kimia industri yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan oleh pemerintah maupun swasta serta laboratorium perusahaan-perusahaan swasta atau BUMN.
 - b) *Persyaratan Masuk*
Berijazah SMP
 - c) *Lama Pendidikan*
Lama pendidikan 4 tahun (8 semester).
Pendidikan ini setingkat dengan sekolah menengah.
 - d) *Penghargaan ijazah*
STTB diakui sederajat dengan ijazah Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas Negeri (SK Mendikbud no 1027/C/I/Kep/1978 tanggal 27 Oktober 1978)
- 2) Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI)
 - a) *Tujuan Pendidikan*
Tujuan pendidikan ialah menghasilkan tenaga-tenaga ahli teknologi tingkat menengah di bidang industri bagi industri kecil, industri pengolahan dengan tugas sebagai tenaga penyuluh lapangan dan pengawas produksi industri kecil, tenaga operator/teknisi dalam proses produksi pada industri pengolahan dan tenaga wiraswasta untuk industri kecil.
 - b) *Lama Pendidikan*
Lama pendidikan 3 tahun (6 semester).
 - c) *Persyaratan Masuk*
Persyaratan Masuk berijazah SMP.

d) *Penghargaan Ijazah*

Ijazah disamakan setingkat dengan SMTA Negeri Kejuruan (SK Mendikbud no 03/C/I/Kep/1979 tanggal 13 Januari 1979).

3) Akademi Pimpinan Perusahaan

a) *Tujuan Pendidikan*

Menghasilkan tenaga pimpinan perusahaan menengah setingkat sarjana muda di bidang industri yang akan bertugas di bidang produksi, pemasaran, administrasi keuangan/perbelanjaan, administrasi kepegawaian khusus untuk usaha-usaha pemerintah dan swasta.

b) *Program*

- (1) Akademi Pimpinan Perusahaan menyelenggarakan program Diploma III (D-III).
- (2) Pembinaan dan pengembangan aspek akademik dari pendidikan, menjadi tanggung jawab dan wewenang Mendikbud (Ditjen Dikti).

c) *Lama Pendidikan*

Lama pendidikan 3 tahun (6 semester).

d) *Jurusan*

- (1) Manajemen Personalia;
- (2) Manajemen Pemasaran;
- (3) Manajemen Perbelanjaan;
- (4) Manajemen Produksi.

e) *Persyaratan Masuk*

Persyaratan masuk berijazah SMA IPA/Sosbud, STM jurusan mesin, SMTI, dan SMEA.

f) *Penghargaan Ijazah*

Lulusan Akademi Pimpinan Perusahaan dihargai setingkat dengan lulusan Diploma III yang disahkan oleh Sekretariat Jenderal Departemen Perindustrian dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

4) Akademi Kimia Analis

a) *Tujuan Pendidikan*

Menghasilkan tenaga ahli kimia analis setingkat sarjana

muda yang akan bertugas pada laboratorium kimia baik pada Pemerintah maupun swasta.

b) *Lama Pendidikan*

Lama pendidikan 3 tahun untuk program Diploma III dan 4 tahun untuk program Diploma IV.

c) *Persyaratan Masuk*

Persyaratan masuk berijazah SMA IPA, STM Kimia, SMAK dan SMTI.

d) *Kerjasama*

Dengan IPB dalam bidang kurikulum dan pengembangan mahasiswa. Dengan Pemerintah Daerah dalam rangka KKN. Dengan Balai-Balai Penelitian dan Pabrik-Pabrik dalam rangka praktik kerja.

5) Akademi Teknologi Kulit

a) *Tujuan Pendidikan*

Menghasilkan tenaga ahli teknologi setingkat sarjana muda di bidang teknologi kulit yang akan bertugas pada bidang:

(1) penyamakan kulit;

(2) kimia industri kulit;

(3) rancang bangun dan perekayasaan industri kulit.

b) Lama pendidikan 3 tahun (6 semester).

c) *Jurusan*

(1) Barang Jadi

(2) Bahan

(3) Penyamakan

d) *Program Pendidikan*

Program pendidikan Diploma III.

e) *Persyaratan Masuk*

Berijazah SMA IPA/IPS, STM, dan SMTI.

f) *Kerjasama*

Dengan UGM dalam rangka pelaksanaan praktikum dan evaluasi studi.

Dengan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Barang Kulit Karet dan Plastik dalam rangka kegiatan perkuliahan dan praktik penelitian dan penyusunan standar.

g) *Penghargaan Ijazah*

Diploma III yang disahkan oleh Setjen Departemen Perindustrian dan Ditjen Dikti Depdikbud.

6) Akademi Teknologi Industri (ATI)

a) *Tujuan Pendidikan*

Menghasilkan tenaga ahli teknologi industri setingkat sarjana muda yang akan bertugas di bidang industri kecil, menengah dan besar, serta pada laboratorium baik Pemerintah maupun swasta.

b) *Lama pendidikan*

3 tahun (6 semester) dengan jurusan Teknik Industri.

c) *Persyaratan Masuk*

Berijazah SMA IPA, STM Mesin dan Listrik, SMTI, dan SMAK.

d) *Penghargaan*

Ijazah Diploma III yang disahkan oleh Setjen Departemen Perindustrian dan Ditjen Dikti.

7) Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil

a) *Tujuan pendidikan*

Menyiapkan dan menghasilkan ahli pertekstilan setingkat sarjana yang akan bekerja pada bidang industri tekstil, baik pemerintah maupun swasta sebagai tenaga teknik tekstil atau kimia tekstil.

b) *Lama pendidikan 4½ tahun*

4 tahun kuliah teori dan praktek

½ tahun (semester) kerja nyata dan ujian akhir.

c) *Program*

Program pendidikan Diploma IV

d) *Jurusan*

(1) Teknik Tekstil

(2) Kimia Tekstil

e) *Persyaratan Masuk*

Berijazah SMA IPA atau STM Mesin, Listrik, dan Kimia.

f) *Penghargaan Ijazah*

Program Diploma IV diberi penghargaan sama dengan ijazah sarjana.

g) Kerjasama

Dengan ITB, UNPAD dan IKIP Bandung.

8) Sekolah Tinggi Manajemen Industri

a) Tujuan Pendidikan

Menyiapkan dan menghasilkan ahli manajemen industri setingkat sarjana yang akan bekerja pada bidang industri baik di pemerintah maupun swasta sebagai calon tenaga manajer.

b) Lama Pendidikan $4\frac{1}{2}$ tahun terdiri dari 4 tahun kuliah teori dan praktek dan $\frac{1}{2}$ tahun kuliah kerja nyata/lapangan dan ujian akhir.

c) Program

Program pendidikan Diploma IV.

d) Persyaratan Masuk

Berijazah SMA IPA, STM, SMTI, dan SMAK.

e) Penghargaan

ijazah D-IV diberi penghargaan sama dengan ijazah sarjana.

f) Kerjasama

Sekolah Tinggi Manajemen Indonesia bekerja sama dengan ITB dalam rangka pelaksanaan SKB Menteri Perindustrian dan Mendikbud.

6. Departemen Keuangan

a. Jenis dan Jumlah sekolah

- 1) Program D-III Keuangan Spesialisasi Anggaran
- 2) Program D-III Keuangan Spesialisasi Pajak
- 3) Program D-III Keuangan Spesialisasi Ipeda
- 4) Program D-III Keuangan Spesialisasi Bea Cukai
- 5) Program D-III Keuangan Spesialisasi Pengadaian
- 6) Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (Program D-III dan D-IV).

b. Penjelasan singkat Pendidikan Kedinasan

- 1) Lama pendidikan 2 tahun untuk program D-II, 3 tahun untuk program D-III, dan 4 tahun untuk STAN

2) Persyaratan Masuk

- a) Tamatan SMA/SMEA.

- b) Nilai pada STTB/Ijazah SMA rata-rata 6,5 dan SMEA 6,8

- c) Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sekurang-kurangnya 6.
- d) Matematika, IPA, IPS sekurang-kurangnya 7.
- e) Tata buku sekurang-kurangnya 7.
- f) Umur tidak lebih dari 21 tahun.
- g) Pas photo 3 lembar ukuran 4x6 cm.
- h) Surat Keterangan asli adalah sebagai berikut.
 - (1) Surat keterangan dokter dari Pemerintah yang menyatakan berbadan sehat.
 - (2) Surat berkelakuan baik dari Kepolisian.
 - (3) Surat keterangan dari dokter Kepolisian yang menyatakan bahwa calon tidak terkena narkotika.
 - (4) Surat pernyataan dari orang tua/wali yang menyatakan calon belum menikah.
 - (5) Surat keterangan rontgen dari dokter spesialis paru-paru yang menyatakan paru-paru baik.
 - (6) Surat pernyataan tertulis dari calon bahwa selama mengikuti pendidikan tidak akan menikah.
- 3) Lulus ujian masuk.
- 4) Bagi mahasiswa yang tidak naik tingkat pada tiap akhir tahun akan dikeluarkan dari pendidikan.
- 5) Selama pendidikan tidak dipungut biaya.
- 6) Tidak disediakan asrama.
- 7) Setelah duduk di tingkat II diusulkan untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri menurut ketentuan yang berlaku.
- 8) Setelah lulus harus bekerja di Depkeu dan bersedia ditempatkan di seluruh Indonesia.
- 9) Khusus untuk STAN setelah lulus D-III dan praktik sekurang-kurangnya 2 tahun sebagai ajun akuntan dapat meneruskan pendidikan untuk menjadi akuntan pada STAN melalui ujian saringan (program Diploma IV).

7. Departemen Pertahanan dan Keamanan

a. Jenis Pendidikan

Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK)

b. Tujuan.

- 1) Tujuan Umum pendidikan di PTIK terutama untuk mengha-

silikan para perwira sarjana (dalam berbagai bidang ilmu-ilmu kepolisian) yang menguasai bidang ilmunya dan menyadari tanggung jawab pengabdiannya terhadap tugas, kewajiban dan masyarakat.

2) *Tujuan Pokok.*

Sistem pendidikan di PTIK secara terarah dan berencana ditujukan untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan antara lain sebagai berikut.

- a) Mutu.
- b) Relevansi terhadap perkembangan masyarakat.
- c) Efisiensi penyajian (metode penyajian dan pola bimbingan terhadap mahasiswa).
- d) Penilaian keberhasilan Mahasiswa supaya lebih mantap.
- e) Pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif.
- f) Produktivitas lulusan yang dapat dipertanggungjawabkan mutu dan rasa pengabdiannya.

c. *Persyaratan Masuk*

- 1) Setiap calon mahasiswa PTIK diharuskan mengikuti ujian saringan/seleksi yang diselenggarakan oleh KODAK sebagai Panitia Daerah MABAK (OWS).
- 2) Prosedur pendaftaran dan waktu ujian/seleksi akan ditentukan sendiri.
- 3) Mereka yang lulus ujian-ujian/seleksi tersebut berhak mendaftarkan diri pada PTIK dengan batas waktu tertentu.
- 4) Syarat-syarat untuk menjadi mahasiswa PTIK antara lain sebagai berikut.
 - a) Pama Polri/lulusan AKABRI POL dan Pama yang sudah sarjana.
 - b) Berpangkat LETTU POL. sampai dengan KAPTEN POL, sudah bergelar Sm.I.K. atau lulus ujian OWS bagi Pama Lulusan AKABRI POL, dan bergelar sarjana untuk Pama sarjana lainnya.
 - c) Tidak terlibat/berindikasi G.30.S./PKI atau gerakan subversi/ekstrim lainnya yang dinyatakan dengan clearance oleh tenning Polsat/tenning Polda.
 - d) Mempunyai kondrite dan prestasi kerja yang baik yang

- dinyatakan dalam Dapen dengan angka sekurang-kurangnya 70 (tujuh puluh).
- e) Diberikan ijin Komandan/Pimpinan yang bersangkutan disertai kelengkapan administrasi yang telah ditentukan.
 - f) *Lulus ujian/seleksi yang meliputi:*
 - (1) Pemeriksaan/ujian kesehatan badan.
 - (2) Ujian kesamaptaan jasmani.
 - (3) Ujian tertulis.
 - (4) Psiko test
 - (5) Wawancara.
 - (6) Mengarang.

d. ***Proses Pendidikan***

Untuk mencapai tujuan pendidikan, proses pendidikan di PTIK diatur dengan keputusan Menteri P dan K RI. Nomor 0124/U/1979 tentang jenjang program pendidikan tinggi dan program akta pengajar dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan tinggi di bidang ilmu Kepolisian dibagi dalam dua jalur seperti berikut.

- 1) *Jalur Gelar, terdiri dari tiga jenjang yaitu:*
 - a) Sarjana (Program S—1);
 - b) Pasca Sarjana (Program S—2);
 - c) Doktor (Program S—3).
- 2) *Jalur non gelar, yang pernah dilaksanakan, antara lain:*
 - a) Bendaspera, Secapa Keuangan.
 - b) Penataran Polisi Khusus Kehutanan, Penataran Imigrasi.
- 3) *PTIK berkewajiban menyelenggarakan Program S-1 yang terdapat dalam jalur gelar dan hanya dapat menyelenggarakan Jalur nongelar*
 - a) S-2 dan S-3 yang terdapat dalam jalur gelar.
 - b) *Jalur Non gelar*
Apabila telah memenuhi persyaratan-persyaratan minimal penyelenggaraan program-program tersebut.
- 4) *Tujuan Khusus program-program Jalur Gelar.*
Di samping tujuan umum dan tujuan pokok seperti tersebut dalam butir 1 a dan b, program-program jalur gelar mempunyai tujuan-tujuan tambahan sebagai berikut.

a) *Program Sarjana (S-1)*

Program pendidikan sarjana adalah program yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga yang:

- (1) mampu mengenali, mengamati dan melakukan pendekatan dan penataran permasalahan dalam ilmu Kepolisian.
- (2) mempunyai bkal dasar ilmu pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikannya.
- (3) memiliki dasar pengetahuan umum cukup untuk dapat memperkuat pandangannya.

b) *Program Pasca Sarjana (S-2)*

Program pendidikan Pasca Sarjana adalah program yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga yang:

- (1) mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penasaran serta mencari pemecahan masalah-masalah dalam ilmu Kepolisian di bidang-bidang spesialisasinya;
- (2) mempunyai kemampuan dan keahlian yang cukup di bidang ilmunya untuk menduduki jabatan-jabatan dalam organisasi termasuk jabatan pengajar pada perguruan tinggi;
- (3) Memiliki kemampuan yang cukup untuk melaksanakan penelitian terbatas, untuk mengembangkan bidang ilmunya.
- (4) Mempunyai pandangan yang cukup luas berdasarkan latar belakang pengetahuannya mengenai bidang-bidang ilmu lainnya.

c) *Program Doktor (S-3)*

Program pendidikan Doktor adalah program yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga yang:

- (1) mempunyai pengetahuan yang mendalam dan menguasai ilmu Kepolisian di bidang-bidang spesialisasinya.
- (2) mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang ilmunya untuk menjabat sebagai pengajar pada perguruan tinggi atau memegang jabatan-jabatan lainnya sesuai dengan bidang ilmu pengetahuannya dan tingkat pendidikannya.

(3) mampu mengembangkan pertumbuhan ilmu pengetahuannya dalam bidangnya, melalui penelitian-penelitian mandiri yang mendalam dan cukup luas ruang lingkupnya.

8. Departemen Sosial

a. *Jenis Sekolah*

Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS)

b. *Persyaratan Masuk*

1) *Tingkat Sarjana Muda*

- a) Lulusan SMA dan lulusan SMTA lainnya serta lulusan SPSA atau Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial.
- b) Usia maksimal 30 tahun.
- c) DP3 rata-rata baik dua tahun terakhir.
- d) Berbadan sehat.
- e) Bersedia ditempatkan sesuai dengan perencanaan kepegawaian.
- f) Daftar penilaian khusus (Formulir yang rutin setiap tahun).

2) *Tingkat Sarjana*

- a) Sarmud dari:

- (1) STKS;
 - (2) Akademi Pendidikan Pekerjaan Sosial;
 - (3) Sekolah Tinggi Pekerjaan Sosial;
 - (4) Fakultas Ilmu Sosial jurusan kesejahteraan sosial dengan nilai rata-rata di atas 6,5.
- b) Masa kerja 4 tahun di Departemen Sosial atau 3 tahun masa kerja untuk eks tugas belajar STKS Bandung.
 - c) Usia maksimal 35 tahun.
 - d) Memiliki DP3 nilai rata-rata baik dua tahun terakhir.
 - e) Berbadan sehat.
 - f) Bersedia ditempatkan sesuai dengan perencanaan kepegawaian.
 - g) Daftar penilaian khusus (formulir yang rutin setiap tahun).

9. Sekretariat Negara

a. *Jenis Sekolah*

1) Akademi Ilmu Statistik (AIS)

- 2) Akademi Sandi Negara
 - 3) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)
- b. *Penjelasan Singkat Pendidikan Kedinasan*

1) Akademi Ilmu Statistik

a) *Tujuan*

Tujuan utama Akademi Ilmu Statistik adalah mendidik teknologi ahli statistik untuk memenuhi kebutuhan tenaga pelaksana kegiatan statistik yang sekaligus mampu mengembangkan perstatistikian nasional.

b) *Lama Pendidikan*

Lama pendidikan 3 tahun atau 6 semester, sesuai dengan beban studi sebanyak 110 - 120 SKS dengan tingkat kelulusan yang sederajat dengan sarjana muda.

c) *Persyaratan Masuk*

Ada dua macam mahasiswa yang belajar di Akademi Ilmu Statistik, yaitu: mahasiswa ikatan dinas Biro Pusat Statistik dan mahasiswa tugas belajar dari instansi Pemerintah di luar BPS.

(1) Mahasiswa Ikatan Dinas BPS

- (a) Warga Negara Indonesia pria atau wanita.
- (b) Berijazah SMA IPA atau Paspal.
- (c) Berbadan Sehat (surat keterangan dokter).
- (d) Berusia maksimum 24 tahun.
- (e) Tidak sedang menjalani ikatan dinas dengan instansi lain (Pemerintah/Swasta).

(2) Mahasiswa Tugas belajar

- (a) Pegawai Negeri yang telah bekerja selama 4 tahun.
- (b) Ada surat penunjukan/penugasan belajar.
- (c) Berijazah SMA bagian B atau SMTA jurusan Paspal/IPA, atau sekolah sederajat di mana ilmu pasti/matematika sebagai pelajaran utama.
- (d) Dibebaskan dari tugas-tugas sehari-hari di kantor selama mengikuti pendidikan.

Setelah lulus, baik mahasiswa tugas belajar maupun mahasiswa ikatan dinas bersedia bekerja di BPS sekurang-kurangnya 6 tahun berturut-turut.

d) *Biaya*

- (1) Bagi mahasiswa yang lulus ujian saringan, dinyatakan diterima, diwajibkan menanda tangani ikatan dinas.
- (2) Apabila berhenti belajar (kemauan sendiri) sebelum lulus, diharuskan membayar kembali uang ikatan dinas ditambah barang-barang yang diberikan.
- (3) Apabila memutuskan ikatan dinas tanpa persetujuan pemerintah, diharuskan mengembalikan uang yang telah diterima sebanyak tiga kali lipat.

2) Akademi Sandi Negara

Persyaratan Masuk

- a) Warga Negara Indonesia.
- b) Berijazah SMA (IPA) yang terbaru.
- c) Nilai matematika minimum 7 (tujuh).
- d) Surat kelakuan baik dari Polisi.
- e) Daftar Nilai EBTA Murni (NEM)
- f) Berbadan sehat dinyatakan dengan surat dari dokter
- g) Daftar Riwayat Hidup.
- h) Surat permohonan menjadi mahasiswa
- i) Pas photo 2 lembar Ukuran 4x6 cm.
- j) Lulus tes masuk.

3) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi

a) *Tujuan*

- (1) Menghasilkan insan pegawai negeri yang berjiwa Pancasila yang terdidik dan berkeahlilan dalam satu atau lebih bidang ilmu administrasi dan manajemen.
- (2) Menghasilkan insan Pegawai Negeri yang mempunyai integritas intelektual yang mampu menghasilkan pemikiran dan karya ilmiah, serta kelancaran tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan.

b) *Persyaratan Masuk*

- (1) Pegawai Negeri.
- (2) Surat Izin Belajar dari pejabat yang berwenang di instansinya.
- (3) Lulusan SLTA.

- (4) Umur maksimal 43 tahun bagi lulusan SLTA dan 45 tahun lulusan Sarjana Muda.
- (5) Bagi calon mahasiswa yang berpendidikan sarjana muda memperoleh alih kredit minimal 50 SKS dan maksimal 65 SKS.
- (6) Lulus ujian saringan masuk yang diadakan STIA-LAN RI.

10. Departemen Kesehatan

Jenis Sekolah

Akademi Teknik Rontgen/Elektromedik (ATRO-EM)

a. Tujuan

Memenuhi kebutuhan tenaga teknik yang mampu menangani pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat kesehatan, dan mengatasi terjadinya stagnasi dan ketergantungan terhadap orang lain.

b. Persyaratan Masuk

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Berijazah SMA-IPA dan STM Listrik atau Elektronika.
- 3) Berbadan sehat, dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter.
- 4) Berusia maksimal 25 tahun, kecuali tugas belajar.
- 5) Tidak sedang menjalani ikatan dinas dengan instansi pemerintah/swasta.
- 6) Ditugaskan oleh instansi/atasan dan minimal sudah menjadi pegawai kurang lebih 3 (tiga) tahun serta dibebaskan dari tugas sehari-hari sebagai pegawai (untuk tugas belajar).
- 7) Tidak cacat fisik yang dapat mengganggu pekerjaannya setelah lulus.

c. Mahasiswa

Mahasiswa terdiri dari 2 kelompok seperti berikut.

- 1) Mahasiswa tugas belajar (dari pegawai).
- 2) Mahasiswa ikatan dinas (dari umum).

11. Departemen Kehakiman

a. Jenis Pendidikan

Akademi Ilmu Pemasyarakatan (AKIP)

b. *Tujuan*

Memenuhi kebutuhan tenaga yang sesuai di Departemen Kehakiman khususnya di lembaga pemasyarakatan.

c. *Persyaratan Masuk*

- 1) Berijazah Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA-IPA/ IPS), bukan sekolah menengah kejuruan tingkat atas.
- 2) Nilai STTB/Ijazah dan Nilai Rapor kelas III.
 - a) Nilai rata-rata tidak kurang dari 6,5 (enam lima perseratus).
 - b) Nilai Pendidikan Moral Pancasila tidak kurang dari 7 (tujuh).
 - c) Nilai Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa tidak kurang dari 7 (tujuh).
 - d) Nilai Bahasa Indonesia tidak kurang dari 7 (tujuh).
 - e) Nilai Bahasa Inggris tidak kurang dari 6 (enam).
 - f) Unsur nilai Kelakuan, Kebersihan, dan Kerajinan tidak ada unsur nilai yang kurang dari cukup.
- 3) Umur pada tanggal 1 Juli ~~1986~~ tidak lebih dari 22 tahun.
- 4) Surat keterangan kelakuan baik dari kepolisian.
- 5) Surat pernyataan belum pernah menikah/kawin dan sanggup untuk tidak menikah/kawin selama dalam pendidikan yang diketahui oleh orang tua/wali dan lurah.
- 6) Berbadan sehat, tidak cacat badan dan tidak berkaca mata.
- 7) Tinggi badan sekurang-kurangnya 1,62 M (pria), 1,58 M (wanita).
- 8) Berat badan sekurang-kurangnya 52 Kg (pria), 48 Kg (wanita).
- 9) Tidak boleh mengadakan perjanjian ikatan dinas dengan instansi lain.
- 10) Surat pernyataan kesanggupan untuk mengadakan perjanjian ikatan dinas dengan Departemen Kehakiman, sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun setelah tamat pendidikan.
- 11) Surat pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia.
- 12) Lulus ujian saringan dengan sistem gugur.

d. *Lama Belajar*

- 1) Pendidikan pada Akademi Ilmu Pemasyarakatan diselenggarakan selama 6 (enam) semester yang meliputi:
 - a) semester I pada tingkat I;
 - b) semester II pada tingkat I;
 - c) semester III pada tingkat II;
 - d) semester IV pada tingkat II;
 - e) semester V pada tingkat III;
 - f) semester VI pada tingkat III.
- 2) Satu tahun kuliah terdiri dari 2 (dua) semester, dan setiap tahun kuliah ditetapkan kalender akademi.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan 1 (satu) semester terdiri dari 16-17 minggu.

12. Departemen Pertanian

a. *Jenis Sekolah*

- 1) Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri
- 2) Pendidikan dan Latihan Ahli Usaha Perikanan (Program D-III).

b. *Penjelasan Singkat mengenai Pendidikan Kedinasan*

- 1) Sekolah Pertanian Pembangunan.

a) *Tujuan*

Untuk menghasilkan tenaga teknisi menengah pertanian yang mahir dan berjiwa pengusaha koperasi serta wira-wasta.

b) *Persyaratan Masuk*

- (1) Putra Putri Warga Negara Indonesia
- (2) Penerimaan siswa bukan warga Negara Indonesia, harus mendapat ijin Menteri Pertanian.
- (3) (a) Memiliki STTB-SMTP Negeri, Tsanawiyah/se-derajat paling lama 2 (dua) tahun terakhir.
(b) Bagi calon siswa tugas belajar, tahun ijazah dapat dipertimbangkan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku.
- (4) Untuk calon siswa biasa, pada tanggal dimulainya tahun pelajaran belum berumur 20 tahun dan belum menikah. Untuk calon siswa tugas belajar belum berumur 30 tahun.

- (5) Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter pemerintah.
- (6) Berkelakuan baik yang dinyatakan dari pamong-praja/polisi.
- (7) Calon mendaftarkan diri melalui:
 - (a) tempat pendaftaran/SPP yang dituju
 - (b) surat/pos.
- (8) Lulus tes masuk yang meliputi:
 - (a) tes saringan/seleksi terutama diadakan untuk bidang studi: Matematika, IPA, Bahasa Indonesia;
 - (b) saringan/seleksi penulusuran bakat dan prestasi yaitu bagi siswa yang memiliki prestasi selama di SMTP dapat langsung diterima menjadi siswa SPP;
 - (c) bila diperlukan, sekolah dapat mengadakan tes saringan/seleksi untuk mata pelajaran lain atau aspek khusus sesuai dengan program studi yang dipilih.

c) Biaya

Calon siswa yang akan mengikuti tes saringan/seleksi dapat dikenakan biaya apabila anggaran untuk keperluan tersebut tidak tersedia. Besarnya biaya tes saringan/seleksi ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku bagi sekolah-sekolah di daerah yang bersangkutan.

2) Pendidikan dan latihan Ahli Usaha Perikanan (Program D-III)

a) Tujuan

Menyiapkan tenaga teknik pelaksana lapangan yang memiliki keterampilan dan keahlian perikanan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian.

b) Jurusan

- (1) Penangkapan ikan
- (2) Pemanfaatan Hasil Perikanan
- (3) Mesin Perikanan

(4) Aquakultur (budidaya ikan)

(5) Pengelolaan Sumber Daya Perairan

b) *Persyaratan Masuk*

(1) Berijazah : (a) SMA IPA atau sederajat.

(b) Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMTSP) jurusan Perikanan.

(c) SPP-SPMA/SNakMA/SUPM.

(d) STM Jurusan Mesin/Listrik (laki-laki).

(2) Umur sampai tanggal 1 Agustus 1986 tidak lebih dari 22 tahun.

(3) Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama pendidikan.

(4) Badan sehat (jantung, paru-paru, telinga) dan tidak buta warna.

(2) Tidak cacat badan dan tidak berkaca mata.

(2) Berkelakuan baik.

(2) Tinggi/berat badan minimal:

Laki-laki = 160 cm/50 kg.

Wanita = 150 cm/40 kg.

(8) Bersedia : (a) ditempatkan di mana saja setelah selesai pendidikan.

(b) selama pendidikan tinggal di asrama (tanpa dipungut biaya asrama, makan dan pendidikan).

(c) menaati peraturan disiplin yang ditetapkan sejama mengikuti pendidikan.

d) *Pembiayaan*

Gambaran pembiayaan tahun-tahun Akademi 1986/1987 menunjukkan bahwa calon taruna yang dinyatakan lulus dari seluruh tahap ujian penerimaan Taruna Baru Diklat Ahli Usaha Perikanan tahun 1986, diwajibkan menyediakan biaya sebesar Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) yang akan digunakan untuk pengadaan pakaian seragam dan perlengkapannya, kasur/bantal/sprei dan perlengkapan makan/minum, kegiatan ekstrakurikuler

dan orientasi studi, asuransi kesehatan dan tanggungan pemakaian sarana pemerintah yang pembayarannya dilakukan 2 tahap seperti berikut.

- (1) Tahap pertama Rp 265.000,00 (dua ratus enam puluh lima ribu rupiah), paling lambat tanggal 24 Juli 1986.
 - (2) Tahap kedua Rp 135.000,00 (seratus tiga puluh lima ribu rupiah) paling lambat tanggal 20 Desember 1986.
- e) *Lapangan Kerja bagi Lulusan*
- Setelah mengikuti pendidikan selama 3 (tiga) tahun, lulusan Diklat AUP, yang setingkat dengan Sarjana Muda/Diploma III, diwajibkan bekerja di subsektor perikanan minimal 5 (lima) tahun pada:
- (1) instansi pemerintah dalam rangka membimbing dan mengembangkan perikanan rakyat.
 - (2) proyek-proyek perikanan pemerintah dan Perusahaan perikanan negara serta aparatur Departemen Pertanian.
 - (3) industri perikanan dalam rangka kerjasama, penanaman modal dalam negeri dan perusahaan swasta nasional.

Selanjutnya, pada lampiran berikut ini diperlihatkan Daftar Nama dan Alamat Sekolah/Perguruan Tinggi yang diselenggarakan di 14 departemen dan lembaga pemerintah.



Lampiran

Daftar Nama dan Alamat Sekolah/Perguruan Tinggi yang diselenggarakan, oleh masing-masing Departemen dan Lembaga Pemerintah



**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. DALAM NEGERI**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	APDN	Banda Aceh	—	—	—
02	APDN	Medan	—	—	—
03	APDN	Bukittinggi	—	—	—
04	APDN	Pakanbaru	—	—	—
05	APDN	Jambi	—	—	—
06	APDN	Palembang	—	—	—
07	APDN	Lampung	—	—	—
08	APDN	Bandung	—	—	—
09	APDN	Semarang	—	—	—
10	APDN	Malang	—	—	—
11	APDN	Pontianak	—	—	—
12	APDN	Palangkaraya	—	—	—
13	APDN	Banjarbaru	—	—	—
14	APDN	Samarinda	—	—	—
15	APDN	Ujungpandang	—	—	—
16	APDN	Manado	—	—	—
17	APDN	Ambon	—	—	—
18	APDN	Mataram	—	—	—
19	APDN	Kupang	—	—	—
20	APDN	Jayapura	—	—	—
21	Akademi Agraria	Yogyakarta	—	- Tataguna Tanah - Landreform - Pengurusan Hak Tanah - Pendaftaran Tanah	—
			—	- Idem No. 21	—
22	Akademi Agraria	Semarang	—	- Tatapraja	—
23	Institut Ilmu Pemerintahan	Jakarta	—	- Administrasi - Politik - Agraria - Pembangunan - Keuangan Daerah	—

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PERHUBUNGAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Ahli Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (ALLAJR)	Tambun-Bekasi Jawa Barat	—	—	Diploma III
02	Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran (PLAP)	Jakarta	—	- Nautika - Teknika - Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan	Strata A, B, dan C
03	Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran (BPLP)	Semarang	—	- Nautika - Teknika	Diploma III
04	Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran	Ujung Pandang	—	- Nautika - Teknika	- Strata A - Strata A - Setingkat S M T A
05	Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran Dasar (BPLPD)	Ujung Pandang	—	—	- Pelayaran Dasar I, II, dan III
06	Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran	Surabaya	—	- Nautika - Teknika	- Strata A
07	Pendidikan dan Latihan Penerbangan	Curug Tangerang	—	- Penerbangan I (Fixed Wing Helicopter Pilot Licence) - Penerbangan II (Air Transport Licence) - Pengatur Teknik (RTR) - Pengatur Teknik Listrik (RTL) - Pengatur Teknik Pesawat Udara (RTPU) - Pengatur Lalu Lintas Udara (LALU) - Pengatur Komunikasi Penerbangan (RKP)	- Diploma II - Diploma III - Diploma II - Diploma II - Diploma II - Diploma II - Diploma II - Diploma II

No.	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
08	Balai Pendidikan dan Latihan Meteorologi dan Geofisika	Jakarta	—	<ul style="list-style-type: none"> - Penilik Teknik (PTR) - Penilik Lalu Lin-tas Udara (PLLU) - Penilik Listrik - Administrasi Perhubungan Udara - Ahli Meteorologi - Ahli Geofisika - Observator 	<ul style="list-style-type: none"> - Diploma III - Diploma I
09	Sekolah Ahli Teknik Kereta Api (SATKA)	Bandung	—	—	- Diploma III

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PARIWISATA, POS DAN TELEKOMUNIKASI**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Nusa Dua	Denpasar-Bali	—	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Depan - Tata Hidangan - Tata Boga - Akuntansi Perhotelan - Room Devision - Food and Beverage Devision - Manajemen Perhotelan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diploma I dan II - Diploma I - Diploma II - Diploma III - Diploma III - Diploma IV
02	Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata	Bandung	—	<ul style="list-style-type: none"> - Usaha Perjalanan (Tours and Travel) - Kantor Depan Hotel dan Tata Observator Division) - Makanan dan Minuman (Food and Beverage) - Pengolahan Makanan (Food Production) - Pengolahan Kue (Pastry) - Bina Wisata (Tourism Management) - Manajemen Kantor Depan Hotel (Rooms Management) - Manajemen Makanan dan Minuman (Food and Beverage Management) 	<ul style="list-style-type: none"> - Diploma II Berjenjang - Diploma II Bulat - Diploma II Bulat - Diploma II Bulat - Diploma III - Diploma III - Diploma III - Diploma III

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Akademi Minyak dan Gas Bumi	Cepu Jawa Tengah		<ul style="list-style-type: none"> - Topografi - Geologi - Pemboran - Eksplorasi - Produksi - Pengolahan - Laboratorium Pengolahan - Teknik Mesin Lapangan - Teknik Mesin Kilang - Teknik Listrik Perminyakan - Teknik Sipil Perminyakan - Utilities - Instrumentasi dan Elektronika - Logistik - Akuntansi Perminyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diploma III - Diploma II - Diploma III - Diploma III - Diploma III - Diploma III - Diploma II - Diploma III - Diploma IV

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PERINDUSTRIAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil	Bandung	—	- Teknik Tekstil - Kimia Tekstil	- Diploma IV
02	Sekolah Tinggi Manajemen Industri	Jakarta	—	—	- Diploma IV
03	Akademi Pimpinan	Jakarta	—	- Manajemen Personalia - Manajemen Produksi - Manajemen Pemasaran - Manajemen Pembelanjaan	- Diploma III
04	Akademi Kimia Analisis	Bogor	—	—	- Diploma III dan IV
05	Akademi Teknologi Kulit	Yogyakarta	—	- Penyamaan Bahan - Barang Jadi	- Diploma III
06	Akademi Teknologi Industri	Ujung Pandang	—	- Teknik Industri	- Diploma III
07	Akademi Teknologi Industri	Padang	—	- Teknologi Industri - Manajemen Industri - Kimia Analis	- Diploma III
08	Pusat Pendidikan dan Pengembangan Industri Kimia	Medan	—	- Pemeliharaan Pabrik - Kimia Teknologi	- Diploma III
09	Sekolah Menengah Analis Kimia	Bogor	—	—	—
10	Sekolah Menengah Analis Kimia	Ujung Pandang	—	—	—
11	Sekolah Menengah Kimia Analis	Padang	—	—	—
12	Sekolah Menengah Teknologi Industri	Yogyakarta	—	—	—
13	Sekolah Menengah Teknologi Industri	Ujung Pandang	—	—	—
14	Sekolah Menengah Teknologi Industri	Pontianak	—	—	—
15	Sekolah Menengah Teknologi Industri	Tanjung Karang	—	—	—

No.	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
16	Sekolah Menengah Teknologi Industri	Padang	—	—	—
17	Sekolah Menengah Teknologi Industri	Banda Aceh	—	—	—

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. KEUANGAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Keuangan Spesialisasi Anggaran	Malang	—	—	- Diploma III
02	Keuangan Spesialisasi Pajak	Malang	—	—	- Diploma III
03	Keuangan Spesialisasi Ipeda	Malang	—	—	- Diploma III
04	Keuangan Spesialisasi Bea Cukai	Malang	—	—	- Diploma III
05	Keuangan Spesialisasi Pegadaian	Malang	—	—	- Diploma II
06	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	Jakarta	—	—	- Diploma III dan IV

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PERTAHANAN DAN KEAMANAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian	Ciputat Jawa Barat	—	—	- Program S-1 - Program S-2 - Program S-3
02	Univ. Pembangunan Nasional Veteran	Jakarta	—	- Bank - Tekstil - Maritim - Ahli Teknik Informatika dan Komputer	- Sarjana (S-1)
03	Univ. Pembangunan Nasional Veteran	Yogyakarta	- Ekonomi - Pertanian - Biologi - Teknik Perminyakan - Teknik Tambang - Teknik Kimia	— — — — — —	- Sarjana (S-1)
04	Univ. Pembangunan Nasional Veteran	Surabaya	- Ekonomi - Pertanian - Teknik Kimia	— — —	- Sarjana (S-1)
05	Perguruan Tinggi Hukum Militer	Jakarta	—	—	- Sarjana (S-1)
06	Sekolah Hidrografi	Jakarta	—	—	—
07	Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut	—	—	- Teknik Mesin - Teknik Elektronika - Teknik Manajemen Industri	—

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. SOSIAL**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial	Bandung	—	—	- Sarjana (S-1)

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH SEKRETARIAT NEGARA**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Akademi Ilmu Statistik	Jakarta	—	—	- Diploma III
02	Akademi Sandi Negara	Jakarta	—	—	- Diploma III
03	Sekolah Tinggi	Jakarta	—	—	- Diploma III

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. KESEHATAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Akademi Rontgen /Elektromedik	J a k a r t a	—	—	- Diploma III
02	Akademi Anestesi	Jakarta	—	—	- Diploma III
03	Akademi Anestesi (BLKM)	Bandung	—	—	- Diploma III
04	Akademi Analisis (Biofarma)	Bandung	—	—	- Diploma III
05	Akademi Fisioterapi	Surakarta	—	—	- Diploma III
06	Akademi Gizi	Jakarta	—	—	- Diploma III
07	Akademi Perawatan	Jakarta	—	—	- Diploma III
08	Akademi Perawatan	Bandung	—	—	- Diploma III
09	Akademi Perawatan	Palembang	—	- Umum	- Diploma III
10	Akademi Perawatan	Yogyakarta	—	—	- Diploma III
11	Akademi Perawatan	Ujung Pandang	—	—	- Diploma III
12	Akademi Penilik Kesehatan	Jakarta	—	—	- Diploma III
13	Akademi Penilik Kesehatan	Bandung	—	- Teknologi - Sanitasi	- Diploma III - Diploma III
14	Akademi Penata Ronson	Jakarta	—	—	- Diploma III

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PERTANIAN**

Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01 Pendidikan dan Latihan Ahli Usaha Perikanan	Jakarta	—	- Penangkapan ikan - Pemanfaatan Hasil Perikanan - Mesin Perikanan - Akuakultur - Pengelolaan Sumber Daya Perairan	- Diploma III

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. AGAMA**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry	Banda Aceh	- Syari'ah - Tarbiyah - Ushuluddin - Dakwah	—	- Sarjana (S-1)
02	IAIN Ar-Raniry	Medan	- Tarbiyah - Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
03	IAIN Imam Bonjol	Padang	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
04	IAIN Imam Bonjol	Bukittinggi	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
05	IAIN Imam Bonjol	Padang Panjang	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
06	IAIN Imam Bonjol	Pd. Sidempuan	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
07	IAIN Imam Bonjol	Payakumbuh	- Adab	—	- Sarjana (S-1)
08	IAIN Imam Bonjol	Solok	- Dakwah	—	- Sarjana (S-1)
09	IAIN Imam Bonjol	Pd. Sidempuan	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
10	IAIN Imam Bonjol	Batusangkar	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
11	IAIN St. Syarif Kasim	Pakanbaru	- Usuluddin - Tarbiyah - Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
12	IAIN Thoha Syaifuddin	Jambi	- Syari'ah - Tarbiyah - Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
13	IAIN Thoha Syaifuddin	Kerinci	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
14	IAIN Raden Patah	Palembang	- Syari'ah - Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
15	IAIN Raden Patah	Bandar Lampung	- Tarbiyah - Syari'ah - Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
16	IAIN Raden Patah	Metro	- Tarbiyah - Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
17	IAIN Syarif Hidayatullah	Jakarta	- Usuluddin - Tarbiyah - Syari'ah - Adab	—	- Sarjana (S-1)
18	IAIN Syarif Hidayatullah	Serang	- Tarbiyah - Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
19	IAIN Syarif Hidayatullah	Cirebon	- Tarbiyah - Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
20	IAIN Syarif Hidayatullah	Pontianak	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
21	IAIN Syarif Hidayatullah	Singkawang	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
	IAIN Gunung Jati	Bandung	- Syari'ah - Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)

No.	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
22	IAIN Gunung Jati	Garut	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
23	IAIN Gunung Jati	Bogor	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
24	IAIN Gunung Jati	Banjar	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
25	IAIN Wali Songo	Semarang	- Dakwah	—	- Sarjana (S-1)
26	IAIN Wali Songo	Bumiayu	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
27	IAIN Wali Songo	Demak	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
28	IAIN Wali Songo	Kudus	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
29	IAIN Wali Songo	Salatiga	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
30	IAIN Wali Songo	Kudus	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
31	IAIN Wali Songo	Tegal	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
32	IAIN Sn. Kalijaga	Yogyakarta	- Usuluddin - Tarbiyah - Syari'ah - Dakwah - Adab	—	- Sarjana (S-1)
33	IAIN Sn. Kalijaga	Purwokerto	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
34	IAIN Sn. Kalijaga	Purworejo	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
35	IAIN Sn. Kalijaga	Kebumen	- Usuluddin - Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
36	IAIN Sunan Ampel	Surabaya	- Syari'ah - Usuluddin - Dakwah - Adab	—	- Sarjana (S-1)
37	IAIN Sunan Ampel	Malang	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
38	IAIN Sunan Ampel	Kediri	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
39	IAIN Sunan Ampel	Pamekasan	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
40	IAIN Sunan Ampel	Tulung Agung	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
41	IAIN Sunan Ampel	Samarinda	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
42	IAIN Sunan Ampel	Bima	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
43	IAIN Sunan Ampel	Lumajang	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
44	IAIN Sunan Ampel	Ponorogo	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
45	IAIN Sunan Ampel	Pasuruan	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
46	IAIN Sunan Ampel	Bangkalan	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
47	IAIN Sunan Ampel	Jember	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
48	IAIN Sunan Ampel	Sumbawa Besar	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
49	IAIN Sunan Ampel	Bangkalan	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
50	IAIN Antasari	Banjarmasin	- Syari'ah - Tarbiyah - Dakwah	—	- Sarjana (S-1)
51	IAIN Antasari	Kandangan	- Syari'ah - Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
52	IAIN Antasari	Amuntai	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
53	IAIN Antasari	Barabai	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
54	IAIN Antasari	Martapura	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
55	IAIN Antasari	Rantau	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)

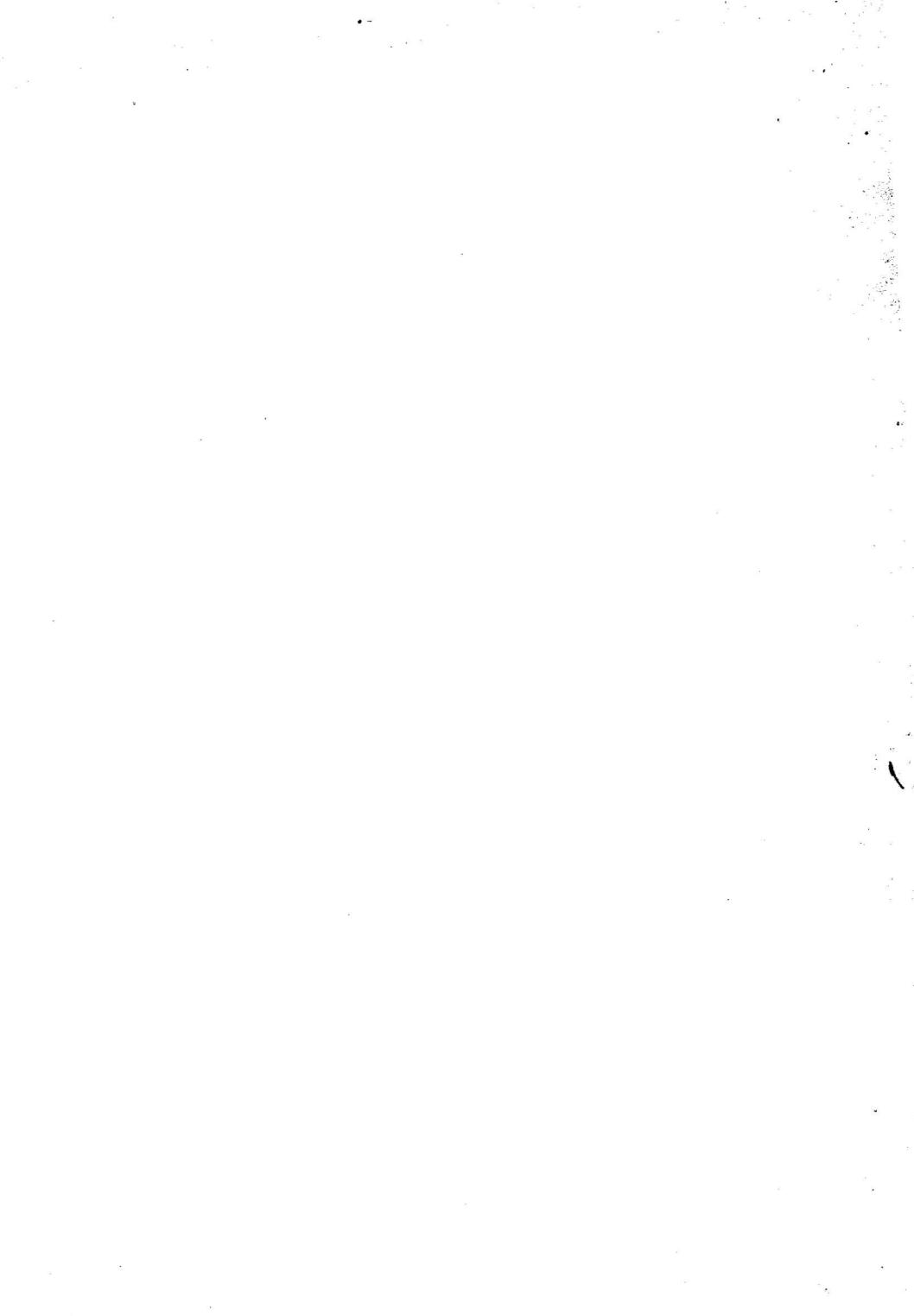
No.	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
56	IAIN Alauddin	Ujung Pandang	- Syari'ah - Usuluddin - Tarbiyah - Adab	—	- Sarjana (S-1)
57	IAIN Alauddin	Ternate	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
58	IAIN Alauddin	Kendari	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
59	IAIN Alauddin	Palu	- Usuluddin - Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
60	IAIN Alauddin	Palopo	- Usuluddin	—	- Sarjana (S-1)
61	IAIN Alauddin	Watampone	- Syari'ah	—	- Sarjana (S-1)
62	IAIN Alauddin	Pare-Pare	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
63	IAIN Alauddin	Bau-Bau	- Tarbiyah	—	- Sarjana (S-1)
64	IAIN Alauddin	Bulukumba	- Dakwah	—	- Sarjana (S-1)

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. KEHAKIMAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Akademi Ilmu Kemasyarakatan	Jakarta	—	—	- Diploma III

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI
DI BAWAH DEP. PERDAGANGAN**

No	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Fakultas	Jurusan	Program
01	Akademi Metrologi	Bandung	—	—	- Diploma III



RALAT
Panduan Belajar ke Pendidikan Kedinasan

Halaman	Baris dari		Tercetak	Seharusnya
	Atas	Bawah		
45	18	—	Umur pada tanggal 1 Juli 1986 tidak lebih dari 22 tahun	Umur pada tanggal 1 Juli tidak lebih dari 22 tahun

RALAT
Panduan Belajar ke Pendidikan Kedinasan

Halaman	Baris dari		Tercetak	Seharusnya
	Atas	Bawah		
45	18	—	Umur pada tanggal 1 Juli 1986 tidak lebih dari 22 tahun	Umur pada tanggal 1 Juli tidak lebih dari 22 tahun

PERPUS

Perpustak
Jenderal